

## Lampiran 1

### Gambar kegiatan

#### Program MISYKAT



#### Program Usaha Ternak mandiri



Lampiran 2  
Gambar kegiatan  
Program Usaha Tani Mandiri



Baksos



Pengobatan Gratis



Penghimpunan Sedekah melalui Kencleng-KU

SETIAP RUPIAH YANG TERHIMPUN DALAM KENCLENG-KU, KAMI WUJUDKAN DALAM 4 PILAR PROGRAM :

- IKHTIAR-KU
- BEASISWA-KU
- PEDULI-KU
- DAKWAH-KU

**Sedekah Agawe Berkah**

Perumpamaan orang-orang yang mengumpulkan harta tanpa Allah seperti mengumpulkan debu, pada setiap tanggal 10a seneca bi - Allah mengumpulkan orang-orang yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahabekas, Maha-mengatur. -Al-Baqarah: 2 : 261-

**DAPATKAN KENCLENG-KU SECARA GRATIS DI DPUDT UNIT SURAKARTA**  
Jl. Dr. Supomo 116 ( timur pertigaan pasar nongko)

0271 - 7451083    085 102 4000 74  
5BAD3B9C    www.dpudt.org

**Lampiran**  
**Hasil Wawancara DPU DT Yogyakarta**

<b>Narasumber</b>	<b>Hasil wawancara</b>
<b>Pak Ihsan direktur</b>	<p data-bbox="513 457 1114 489"><b>Bagaiman proses Penghimpunan DPU DT ?</b></p> <p data-bbox="513 527 1503 814">Jadi kami sebagai lembaga sifatnya mengelola jadi ketika ada donatur yang memberikan donasinya berupa uang maka kami tidak langsung memberikan dalam bentuk uang tetapi lewat program ini berkesinambungan Pembina amil donatur dan mustahik saling keterkaitan Ada 4 pilar Sosial, Dakwah, Pendidikan Terutama program ekonomi untuk akat infaq dan shadaqah untuk kami buat program misykat kita berikan bantuan modal dengan pendampingan kita liat usahanya. Bisa jadi kita berikan uang lalu kami berikan pendampingan</p> <p data-bbox="513 856 1503 1220">jadi kami memang ada beberapa ikhtiar bagi yang sudah terkena wajib zakat haul sehingga di bebaskan, jadi setelah ada nisab cara untuk menghimpun dana, kami ihktiarnya melakukan silahturahmi kerumah kami sampaikan terkait zakat, kami sampaikan program yah harapannya mereka bisa memberikan donasi untuk membantu program yang kami jalankan. Sebagai pengelola tentu saja tugas kami mengelola dana zakat infaq dan shadaqah tujuannya dapat memberikan manfaat bagi si penerima. Bertambah ilmu keagaamaan dan ekonominya bisa meningkat. Kami juga mempunyai kotak infaq yang dititipkan di pengusaha-pengusaha yang mempunyai toko. Mengajak mereka untuk peduli kesesama</p> <p data-bbox="513 1262 1503 1472">Tim dpu dt melakukan silahturahmi ke rumah donatur lalu kami sampaikan program kami yang terdiri dari 4 pilar, yaitu pilar ekonomi, pendidikan, dakwah, dan sosial. Kemudian donatur memilih uang yang didonasikan untuk zakat, infaq atau shadaqah. Namun jika para donatur menyampaikan bahwa dana yang diberikan terserah digunakan untuk apa maka kami masukan kedalam zakat. Karena penyalurannya sudah pasti ke 8 ashnaf”</p> <p data-bbox="513 1514 906 1545"><b>Rekening untuk Penerimaan</b></p> <p data-bbox="513 1556 1503 1654">Bank muamalat, bsm bni syariah, bpd syariah, bank BNI, Bank BRI Bsm kita pisah zakat dan infaq dan shadaqah di rekening ini kalo dibank yang lain</p> <p data-bbox="513 1696 976 1728"><b>Bunga bank dialokasikan ke apa?</b></p> <p data-bbox="513 1738 1503 1801">“Biasanya kami salurkan ke fasilitas umum lebih ke pembangunan, jalan karena sifatnya tidak halal “</p>

	<p><b>Mitra</b> kami melakukan kerja sama dengan komunitas dan pengajian dari masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait donatur maupun mustahik setelah itu kami melakukan silaturahmi ke rumah donatur yang ingin memberikan donasinya ke DPU DT</p> <p><b>Ada kendala tidak dalam penghimpunan zakat ?</b> Kendala kami dalam penghimpunan dana adalah adanya dari pihak eksternal mengapa demikian karna masih ada masyarakat yang belum percaya, mereka beranggapan bisa menyalurkan sendiri yah tidak mudah karena harus diberikan pemahaman. terkait program dan masyarakat lebih memilih membagikan sendiri sehingga kami harus memberikan pemahaman dan kami beri arahan terkait program. Kalo disalurkan bisa jadinya kolektif dan jumlah tidak diharapkan kalo disalurkan lewat lembaga bisalebih besar.</p> <p><b>Bagaimana jika ada donatur yang memberikan dan tapi tidak menginformasikan dananya untuk apa ?</b> Kadang hal itu bisa terjadi jika nominalnya umum maka kami masukkan kedalam dana zakat. Karna dan zakat penyalurannya sudah jelas ke 8 asnaf juga tidak terbebani dunia akhirat. Jika dimasukkan ke dana infaq dan shadaqah nanti lebih luas</p>
<p><b>Pak Amri</b></p>	<p><b>Program penyaluran</b> Penyaluran melalui program Untuk dana yang sudah terhimpun kami salurkan 40% untuk ekonomi, 30% pendidikan, 15% dakwah, sosial 15% Kami tidak memiliki panduan dari pusat, di dpu dt bergantung pada setiap cabangnya dan zakat kami salurkan untuk ekonomi sedangkan dan infaq dan shadaqah kami salurkan yang sifatnya sosial pengobatan gratis</p> <p>Untuk menentukan berapa persen yang harus kami salurkan kami melakukan survei per kk sehingga kami tau yang termasuk kedalam 8 asnaf. Dan yang paling banyak kami salurkan ke miskin dnegan setiap orang penerima 6 juta sedangkan untuk sosial dibawah 100 ribu Kami belum mendapatkan panduan Ekonomi 6 juta Miskat sekali menerima 1,5 juta perorang Biasanya kelompoknya 5 orang Program utama 1,5 juta per orang</p> <p><b>Di DPU DT penyaluran dana zakat melalui program, Bagaimana bisa mengidentifikasi dana zakat infaq dan shadaqah?</b></p>

- Dana zakat di salurkan untuk pemberdayaan contoh program ekonomi
- sedangkan Infaq, fisik sosial, cinta mesjid kalo misalnya mesjid itu tidak masuk 8 asnaf sehingga hanya menggunakan dana infaq kalo dana infaq tidak kami survei.

### **SOP**

- proses penyalurannya memang ada program yang terpusat ada program yang lokal sopnya dari cabang. Program yang terpusat ekonomi, UTAMA SOP dari pusat, pengobatan gratis kampung tauhid itu lokal sopnya masing2 program nasional kayak pendidikan, beasiswa SOPnya dari pusat untuk program yang nasional
- Panduan untuk kebijakan penyaluran dari pemerintah belum ada hanya ada dari pusat DPU Dt untuk program Ekonomi. Program lokal kami membuat SOPnya sendiri,.
- Pembinaan seminggu sekali bisa ruqiah keagamaan biasanya tentang ekonomi, ternak, mitra ahli dibidang peternakan kami disini program lulusan dari umum bukan dari lulusan peternakan sehingga kami membutuhkan SDM yang paham dibidang peternakan.

### **Prosedur penyaluran**

Prosedur penyaluran tentu saja kami ada syaratnya

- Survei penerima baik itu lingkungan, kemasyarakatannya, kondisi rumah tangganya seperti itu ada yang telah disurvei kemudian di rapat komite hasilnya baru disalurkan disana. Atau dia dapat atau nggk
- Ada juga yang mengajukan langsung datang kesini dan ingin mendapatkan bantuan ini Untuk program beasiswa dan pemberdayaan harus disurvei Yang tidak perlu disurvei misalnya program bantuan langsung misalnya orang yang terlantar atau kehilangan dompet juga

### **Program Ekonomi**

Untuk penyaluran ekonomi kami mengadakan survei kewilayah, survei ke orangnya, sampai survei kerumahnya, anak sekolahnya berapa, kemudian setelah mendapat data di rapat komite. Di kumpulkan MOU kemudian dikasih dana program. Setelah menjadi anggota wajib menjadi anggota dan pertemuan minimal 2 minggu sekali wajibnya seminggu sekali selama setahun ada level pemula, mandiri selama setahun danyang ketiga level kader selama setahun.

Yang kami anggap mandiri kurang lebih sudah mengikuti pembinaan selama dua tahun. Dana kami gulirkan berhasil ada yang kembali maka akan diberikan lagi. Kalo nggk maka diputihkan.

dana ekonomi syaratnya ada foto ktp, kk, keterangan tidak mampu, formulir. Berarti menandakan dia tidak mampu tim silaturahmi melakukan wawancara sekaligus mengisi formulir. Formulirnya berisi cuma nama alamat pekerjaan penghasilan anaknya berapa kebutuhan perhari selama sebulan.

### **Program Pendidikan**

kalo yang pendidikan awalnya itu pengajuan dari pihak sekolah atau mitra mengajukan ada beberapa anak yang berprestasi tapi tidak mampu, kami langsung survei kerumahnya, tau tentang keluarga, dan keadaan rumah. Fc foto 4x6 2 lembar, kk orang tua, surat keterangan beasiswa dari sekolah, surat keterangan yang tidak mampu. Setelah itu di tes trus diterima setelah di terima mengikuti pembinaan setiap minggu dan diberikan beasiswa setiap bulan. Disesuaikan dengan wilayah nanti pendampingnya dilakukan sesuai wilayah. tesnya wawancara, btq, tes tpa

### **Program Dakwah**

Program dakwah kami survei di beberapa wilayah di desa yang terpencil yang jauh dari kota, wilayah, penduduk, mesjid jadi sasaran utama pprogram, kemudian ke TPA.program2 yang berhubungan dnegan mesjid, sperti cinta mesjid, mtmi, ramadhan. Setelah survei lapangan disampaikan ke forum jika berhak maka kami menggunakan dana Infaq. Syaratnya KTP sama KK diminta kemudian surat rekomendasi dari pak dukuh atau dari takmir. Yang penting dia mau dibina dalam baca qurannya atau baca iqra atau. Jadikan beberapa ustad yang bekerja dalam zakat di kampung itu banyak duafa ada yang kaya maka dana infaq.pertama ke mesjidnya dulu kalo ke orangnya dalam bentuk buka puasa, Alquran. karna ini kan dakwah maka programnya umum diserahkan ke mesjid yang paling utama

### **Program Sosial**

kalo yang sosial ini sifatnya insidental jaid kalo kami program baksos diwilayah kan mbak kami survei dari segi rumahnya, mata penchariannya rumahnya banyak yang belum permanen maka pake dana infaq , bazar murah, pengobatan gratis, bencana,

### **Bagaimana mengidentifikasi ke 8 asnaf itu?**

Kalo kami gharimin, yang berhutang datang kesini mengajukan langsung dia menyatakan muaf maka akan disalurkan kemualaf . mereka yang datang langsung ke sini. Kalo nggk minta langsung yah kami survei misalnya ada di wilayah pembinaan program. Ada yang muaf maka kami

salurkan ke dana yang mualaf. Tapi kalo mau ikuti program ekonomi juga bisa, jika tidak maka kami salurkan langsung saja  
KTP, kk, ibnu sabil dan fisabillah surat keterangan dia ditugaskan dakwah, misalnya ada perjalanan yang kehilangan dompet maka surat keterangan dari kepolisian, dan surat dari dinas sosial.

**Bagaimana paduan penyaluran Dana Zakat, Infaq dan shadaqah ?**

Paduan yang dikasih dari pusat hanya Misykat, kalo program utama baru sehingga kami susun sendiri, beasiswa mandiri dalam bentuk file. DTM juga ada tapi dalam bentuk file.

**Berapa kali pembinaan untuk Program Ekonomi dilakukan?**

- a. Kalo misykat di cabang-cabang yg lain di khususkan pada hampir 90 % ibu-ibu karena pada saat pembinaa yang mempunyai waktu luang lebih banyak para ibu-ibu.
- b. UTM “ ditunjukan kepada bapak-bapak, walaupun ditunjukan kepada ibu-ibu tapi yang sudah tidak bersuami, pembinaannya hampir sama.”
- c. Ada pembinaan khusus dan pembinaan keagamaan tidka di khusukan untuk pembinaan itu saja, tetpai mempertimbangkan potensi di wilayah tersebut
- d. Utama 90% lebih banyak ke bapak pembinaan sama Pembinaan secara keagamaan soalnya orag desa kadang masih awam soal agama, tata cara sholat, baca Alquran dneganmateri-materi yang mudah untuk membantu pondasi keagamaan mereka terlebih dahulu.

**Program pendukung**

Fakir miskin ada yang diambil dari dana infaq dan shadaqah misalnya untuk kegiatan majelis taalim seminar ada yang semua golongan kayak dan miskin sehingga bisa disalurkan

Biaya Pendidikan hanya seminar tentang memakai jilbab syari, atau skripsi Sebulan sekali membuat program, baksos sendiri tanpa mitra yang hanya untuk kegiatan lab sehingga menggunakan dana Infa dan shadaqah

“Ramadhan programnya kami pilih yang benar-benar membutuhkan jadi kami anggar tepat misalnya hanya 200 paket, maka kami pastikan yang menerima yang membutuhkan “

Sebulan sekali membuat program, baksos sendiri tanpa mitra yang hanya untuk

Penghijauan diambil dari 8 ashnaf

“ Ada CSR perusahaan yang ingin menyalurkan untuk santunan anak yatim tapi meminta bantuan lembaga untuk menyalurkan maka kami bantu untuk mencarikan tempat dan anak yatim yang akan disalurkan melalui dana CSR perusahaan”

**Berapa persen dana diyang disalurkan untuk Zakat, Infaq dan Shadaqah?**

“ Lebih besar penyaluran dana zakat, kalo di jogja itu sendiri dana zakatnya lebih banyak daripada infaq dan shadaqah. Hampir 75 % adalah dana Zakat dan 25% nya infaq dan shadaqah. Dari 75 % dana zakat jika dibagi ke 8 ashnaf 50% untuk fakir miskin melalui program, 50% sisanya dibagi rata ke 8 ashnaf lainnya dibagi rata“

**Bagaimana pengembalian modal dari hasil dana Zakat Produktif ?**

Sebenarnya dana Zakat jika disalurkan tidak boleh kembali lagi, tapi boleh diolah disalurkan ke orang lain lagi, jika ada yang meninggal atau ternaknya mati, gagal panen, tidak balik modal. Berarti yah sudah karena itu adalah hak mereka untuk menerima dana tersebut. Sehingga tidak perlu pemngembalian modal dari hasil pengelolaan dana zakat. Kami bertugas untuk mengajari mereka agar lebih berdaya, sehingga tadinya penerima bisa menjadi pemberi. “

**Bagaiman pembinaan pada program usaha produktif?**

- a. Di program ekonomi pembinaannya seminggu 4 kali, yang Pertama tentang keagamaan, minggu kedua tentang produk, tentang praktek-praktek sholat produk, minggu keempat pemasarannya.
- b. Dana yang disalurkan jika sudah mandiri maka kan kembali ke dpu dt kemudian disalurkan lagi ke program sampai mereka sudah benar2 mandiri sehingga kami hibahkan dana.kalo yang perogrma ternak kami serahkan indukan kambing ternak untuk dikelola. Kalo program ekonomikami hibahkan kelompok misalnya ada 10 orang kelompok 2 juta – 3juta untuk simpan pinjam, dan itu tidak boleh habis yang akan

digunakan untuk simpan pinjam. Kami menyerahkan masyarakat yang mengelola. Kami hanya megawasi sebulan sekali

- c. Jika ada yang menyalurkan dan zakat selain uang ada yang berwakaf rumah maka kami gunakan untuk asrama penghafal quran. Adayang mewakafkan sepeda yah kami gunakan untuk operasional tim lapangan. Ada yang anak asrama yang. Kalo wakaf dalam bentuk alquran akan diserahkan kemesjid. Jika dalam bentuk tv akan di serahkan masyarakat yang membutuhkan tv.
- d. Dana zakat ada bagian dari amil dari dana zakat itu 20% sepengetahuan -saya. Dana untuk amil zakat diamil dair zakat tidak dari pemerintah, untuk biaya operasional diambil dari dana infaq. Pemerintah. Kalo yang untuk Amil.
- e. Kendala kurang pengetahuan tentang SDM yang baru perlu banyak pengalaman dilapangan, kurang SOP dari pusat, tools kurang lengkap biasanya kurang dokumentasi, dan kurang ditunjang dari teknologi kamera yang baik sehingga hasil dokumentasi kurang bagus dan maksimal. Kendaraan dilapangan menggunakan motor pribadi sedangkan medan di lapangan terjal.

#### **Kendala**

- Kendala kami dalam penyaluran dana zakat, yaitu wilayah DIY kami keterbatasan terhadap mitra yang membantu menjalankan program karena data yang dikumpulkan dari mitra masih belum jelas. Selain itu program yang kami jalankan yaitu program ekonomi dana yang kami gulirkan kepada mustahik namun ada yang tidak datang megikuti pembinaan dengan alasan tidak diizinkan suaminya atau kesibukan sendiri sehingga tidak dapat mengikuti pembinaan. Selain itu program miskat sering macet karna jualnnya tidak berhasil. Dan yang tidka berhasil karna jarang mengikuti pembinaan
- Ada dana yang sudah kami gulirkan tapi ternyata si pemberi manfaat sudah meninggal sehingga kami hapuskan
- Kendala kurang pengetahuan tentang SDM yang baru perlu banyak pengalaman dilapangan, kurang SOP dari pusat, tools kurang lengkap biasanya kurang dokumentasi, dan kurang ditunjang dari teknologi kamera yang baik sehingga hasil dokumentasi kurang bagus dan maksimal. Kendaraan dilapangan menggunakan motor pribadi sedangkan medan di lapangan terjal.

<p><b>Pak Novianto</b> <b>Bagian fundrising</b></p>	<p><b>Fundrising</b> Tugas dan fungsi fundrising intinya penghimpunan, baik dan azakat, infaq, sedekah, maupun dana hibah.</p> <p><b>Bagaimana proses penghimpunan ?</b> <b>Toolsnya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jemput bola, sosialisasi dengan silaturahmi, atau medsos</li> <li>ransfer mau milih yang mana , transfer, timsil front office keuangan</li> <li>Donatur bisa datang ke kantor dpu dt, atau kami mempunya tim silaturahmi, kami menjemput kerumah atau kekantor atau bisa di transfir ke rekening kami, di bsm, bni, baca,</li> <li>Untuk tools marketing kami punya kotak amal atau kencleg kami masukkan ke infaq bebas celengan ramadhan disalurkan untuk umum, biaya operasional kegiatan ramdahan, baksos, pengobatan gratis.</li> <li>Proses pencatatan Jadi kami berikan kwitansi langsung diinput di aplikasi baru masuk ke keuangan</li> <li>Kalo sampai terjadi kesalahan pencatatan maka kami harus melapor kepusat sehingga kami harus berhati-hati, dan alhamdulillah kami jarang error pada saat menginput. Kesalahan pencatatan harus segera di selesaikan</li> </ol> <p><b>SOP</b> Tidak ada SOP dari pusat. SOP dari pusat hanya kegiatan</p> <p>Wakaf yang diterima langsung disalurkan atau di kelola ? Untuk wakaf ini kan yang satu sudah di dimanfaatkan, satu untuk asrama mahasiswa yang menerima bantuan dari Dpu DT, yang satunya belum dimanfaatkan tapi kami berencana untuk baitul quran. Wakaf tunai kami serahkan ke mesjid alhamdulillah kami ada program sedang memperbaiki mesjid di kulonprogo, wakaf pembangunan 5 mihrab di pusat, terkandung akadnya</p> <p><b>Ada kegiatan untuk promosi DPU DT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kajian dari ustad dari bandung maupun dari lokal di yogyakarta, kami bekerja sama dengan masjid2 apakah mereka mau kami adakan kajian. N</li> <li>kita bergabung lewat eventnya orang, atau sponshorship misalnya pamera buku</li> <li>melalui MQ FM kemudian brosur, news letter, medsos, long tech yang sering pinggir jalan.</li> </ol>
---	---

	<p>Kalo yang membayar zakat penghasilan bisa kami hitung atau donatur sendiri dapat bisa menghitung Pelaporan Diajukan dalam bentuk pengajuan dana apa saja misalnya beli lem,kertas dan kebutuhan lainnya. LPJ paling lama 2 hari</p> <p><b>Kendala dalam proses penghimpunan</b> Kendalanya kedaanya sdm kurang persiapan atau kurang cepat upgradinya misalnya kami mempunyai event yang mendadak kami masih kekurangan tim yang membuat desain grafis untuk brosur. Sehingga tahun 2017 ini kami sedang merencanakan untuk upgrading baik berupa public speaking, pengelola data, ataupun bagian marketing Kendala yang dihadapi Up gradingg marketing, online offline,tools kurnag persiapan, tenaga desai kurang.</p> <p><b>Ada SDM yang belum paham soal peng himpunan ZISWAF?</b> Tidak seratus persen, tapi seratus 50 % ada yang masih belum paham perhitungan zakat profesi biasanya yang SDM yang baru masih bingung 2,5% dari mana.</p>
<p><b>Mba wiwin</b></p>	<p><b>Bagaimana proses akuntansi DPU DT ?</b> Proses akuntansi pada DPU DT cabang Yogyakarta sama dengan proses akuntansi pada umumnya, dari mulai menjurnal, buku besar, neraca lajur, sampai pada laporan keuangan meliputi laporan neraca, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Dpu Daarut Tauhid Yogyakarta membuat dua proses yang pertama proses input manual menggunakan excel, dan yang kedua melalui sistem Zains. Kami membuat dua proses sebagai Backup untuk pencatatan kami.</p> <p><b>Penyajian laporan keuangan?</b> Untuk umum kita pakai majalah swadaya nanti tiap cabang dikumpulin seperti yang di majalah swadaya laporan keuangannya tersaji seperti disini. Proses dicatat secara manual di front office kemudian setiap sore nanti di setorkan ke bagian keuangan saya input penerimaan harian. Setelah diinput maka di langsung di laporkan ke pusat.</p> <p><b>Bagaimana mengidentifikasi</b> Sistem akuntansi zakat iya sudah menggunakan Psak 109, laporan yang di publikasikan ke masyarakat ada jurnal lak, kendala tidak ada saya langsung di bimbing dari pusat Nama sistem akuntansi zakatnya nama zains punya dpu dt</p>

Penyaluran dan penghimpunan sudah teridentifikasi misalnya penyaluran zakat, infaq dan shadaq sudah di salurkan di 8 asnaf tapi dalam bentuk program-program yang diberikan pendidikan ekonomi produktif dan pemberdayaan Bukti- bukti tiap devisi sudah lengkap misalnya laporan beasiswa prestasi asnafnya fakir miskin duafa ada tanda tangannya apabila sudah menerima clear dan lengkap. Tuntutan dari pusat sehingga kami harus melengkapi bukti –bukti nama dan fotocopy ktp

Wakaf misalnya 5 juta maka kami langsung berikan pusbang wakaf yan diberikan dpu dt bandung Kami hanya mengurus ziswaf kalo pun ada Mereka membuat proposal teridentifikasi, bensin untuk relawan , beli minum, makannya berpa per orang untuk pertanggung jawaban paling lama satu minggu. Misalnya 3 hari harus dilaporkan dibatasi minggu

**Lampiran**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan setuju untuk mengikuti rangkaian proses penelitian yang berjudul **“Strategi Akuntabilitas penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Studi Kasus DPU Daarut Tauhid Yogyakarta)”**

Saya bersedia mengikuti prosedur wawancara yang merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data. Saya juga bersedia membuat kesepakatan dengan peneliti berkaitan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Saya tidak keberatan dengan adanya proses perekaman selama proses wawancara berlangsung.

Saya mengizinkan peneliti untuk mengetahui, merekam, dan menyimpan data maupun informasi yang saya berikan kepada peneliti terkait dengan penelitian ini.

Yogyakarta, 10 APRIL 2017

Peneliti

Esmeralda Parhan

Responden



NUR IKHSAN BASIHORI

Lampiran

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan setuju untuk mengikuti rangkaian proses penelitian yang berjudul "**Strategi Akuntabilitas penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Studi Kasus DPU Daarut Tauhid Yogyakarta)**"

Saya bersedia mengikuti prosedur wawancara yang merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data. Saya juga bersedia membuat kesepakatan dengan peneliti berkaitan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Saya tidak keberatan dengan adanya proses perekaman selama proses wawancara berlangsung.

Saya mengizinkan peneliti untuk mengetahui, merekam, dan menyimpan data maupun informasi yang saya berikan kepada peneliti terkait dengan penelitian ini.

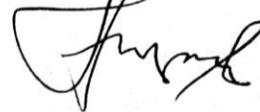
Yogyakarta, 10 APRIL 2017

Peneliti



Esmeralda Parhan

Responden



WIWIN PRESTIOWATI

Lampiran

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan setuju untuk mengikuti rangkaian proses penelitian yang berjudul **“Strategi Akuntabilitas penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Studi Kasus DPU Daarut Tauhid Yogyakarta)”**

Saya bersedia mengikuti prosedur wawancara yang merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data. Saya juga bersedia membuat kesepakatan dengan peneliti berkaitan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Saya tidak keberatan dengan adanya proses perekaman selama proses wawancara berlangsung.

Saya mengizinkan peneliti untuk mengetahui, merekam, dan menyimpan data maupun informasi yang saya berikan kepada peneliti terkait dengan penelitian ini.

Yogyakarta, 10 APRIL 2017

Peneliti



Esmeralda Parhan

Responden



... AMRIH WIDODO ST

Lampiran

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan setuju untuk mengikuti rangkaian proses penelitian yang berjudul **“Strategi Akuntabilitas penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Studi Kasus DPU Daarut Tauhid Yogyakarta)”**

Saya bersedia mengikuti prosedur wawancara yang merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data. Saya juga bersedia membuat kesepakatan dengan peneliti berkaitan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Saya tidak keberatan dengan adanya proses perekaman selama proses wawancara berlangsung.

Saya mengizinkan peneliti untuk mengetahui, merekam, dan menyimpan data maupun informasi yang saya berikan kepada peneliti terkait dengan penelitian ini.

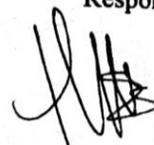
Yogyakarta, 10 APRIL 2017

Peneliti



Esmeralda Parhan

Responden



M. M. NOVIANTO